

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan teknologi pada era sekarang mengalami peningkatan yang sangat pesat, hal tersebut menimbulkan persaingan yang sangat ketat diantara berbagai jenis usaha termasuk usaha dibidang dagang dan usaha dibidang jasa. Untuk menghadapi kondisi tersebut, setiap perusahaan harus membuat kondisi keuangannya tetap stabil dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar perusahaan tersebut dapat bertahan dan terhindar dari kondisi keuangan yang sulit. Keadaan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, yaitu dengan menghubungkan elemen-elemen dari aset, liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Melalui laporan keuangan tersebut, manajemen dapat memperoleh gambaran mengenai posisi atau keadaan keuangan suatu perusahaan.

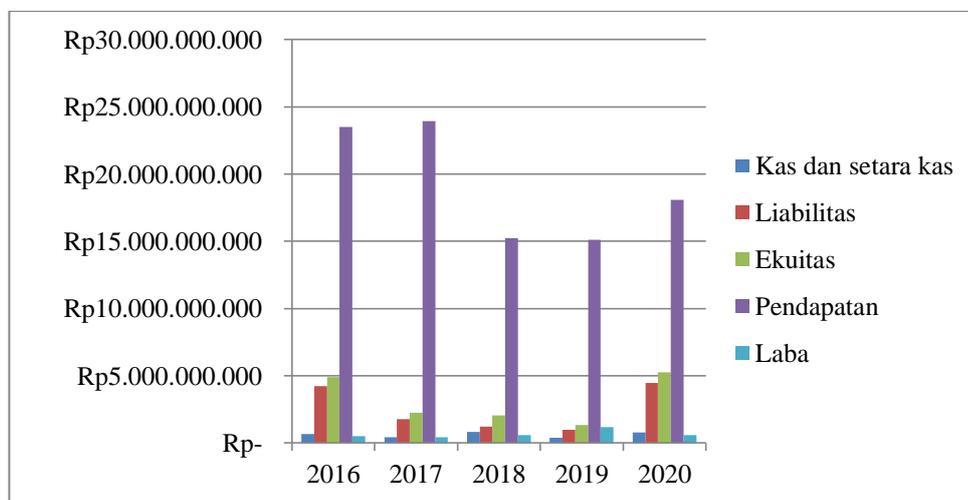
Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progrest Report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan atau bisa juga diartikan dengan catatan informasi keuangan yang disusun rapi oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya, yang berguna untuk memenuhi pihak-pihak yang memakainya. Sedangkan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu Kasmir (dalam Arota et al., 2019). Analisis terhadap laporan keuangan sangat penting dilakukan bagi pihak internal, karena dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan maka manajemen akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan yang telah dicapai di waktu yang lalu maupun waktu berjalan. Analisis laporan keuangan setiap tahun akan membuat manajemen mengetahui berbagai kelemahan yang ada di perusahaan. Hasil analisis sangat bermanfaat bagi perbaikan dalam penyusunan rencana yang akan dilakukan di masa datang. Hasil-hasil yang cukup baik yang didapatkan dalam melakukan analisis laporan keuangan pada waktu

lampau harus dapat dipertahankan di waktu yang akan datang. Selain memiliki dampak yang baik untuk pihak internal yaitu manajemen, analisis terhadap laporan keuangan pun penting bagi pihak eksternal. Sebagai contoh, analisis laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak kreditur atau bank sebagai alat untuk mengambil keputusan dalam memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan.

Untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan berbagai macam alat analisis keuangan berdasarkan pada kebutuhan dalam menganalisis laporan keuangan tersebut. Menurut Kasmir (dalam Safitri & Ardini, 2022) rasio keuangan dapat dilihat dari likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan dan nilai pasar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang dilakukan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Aktivitas dapat mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Berdasarkan penelitian terdahulu Sintaria Sibarani, Ratna Dina Marviana (2021:37) dengan judul “Penerapan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Gelora Perkasa” menghasilkan kesimpulan bahwa analisis yang telah dilakukan dan diinterpretasikan diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan PT. Gelora Perkasa dalam kondisi kurang baik selama periode 2016 -2019. Sedangkan penelitian Adelia (2020) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Standar BUMN pada Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan” menghasilkan kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan dari tahun 2014-2018 selalu mendapatkan kategori Sehat dengan predikat AA, dengan

memperoleh total skor sebesar 43 pada tahun 2014, sebesar 42.5 pada tahun 2015, sebesar 42 pada tahun 2016, sebesar 41.5 pada tahun 2017 dan sebesar 40.5 pada tahun 2018 dari total skor seharusnya yaitu 46.

PT. Musi Kali Jaya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengusahaan bongkar muat dari dan ke atas kapal di Pelabuhan, yang merupakan perusahaan afiliasi dari SAMUDERA INDONESIA GROUP. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga disusun untuk menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini adalah keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk laporan posisi keuangan) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).



Sumber: Laporan Keuangan PT Musi Kalijaya

Dilihat dari data diatas, Kas dan setara kas yang dimiliki oleh PT Musi Kalijaya selama 5 tahun terakhir mengalami perubahan yang bersifat fluktuatif. Nilai kas dan setara kas yang paling rendah terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar Rp377.037.471 atau 54% lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Nilai kas dan setara kas yang cukup rendah juga terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp451.886.863, terjadi selisih sebesar Rp 205.137.775. Namun jika dilihat dari nilai liabilitas jangka pendek ditahun 2017 masih berada dinilai yang cukup tinggi yaitu Rp 1.433.167.473. Nilai liabilitas jangka pendek yang tinggi dan tidak

diseimbangkan dengan kenaikan kas dan setara kas membutuhkan analisis rasio likuiditas terkait laporan keuangan sehingga diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Jika dilihat dari nilai ekuitas yang dimiliki PT Musi Kalijaya mengalami inflasi dari tahun 2016-2020, dari tahun 2016-2017 sebesar Rp 116.106.677 atau 4%, tahun 2017-2018 sebesar Rp 372.566.774 atau 11%, tahun 2018-2019 sebesar Rp 1.088.852.341 atau 24% dan tahun 2019-2020 sebesar Rp 332.238.450 atau 7%. Pendapatan jasa yang dimiliki perusahaan 5 tahun terakhir mengalami perubahan yang bersifat fluktuatif. Nilai pendapatan jasa yang paling rendah terjadi di tahun 2019 sebesar Rp 119.379.480 atau 1%. Laba yang dimiliki perusahaan 5 tahun terakhir, nilai laba yang paling tinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp 1.203.852.341. Kondisi keuangan di atas tentunya melatarbelakangi penulis untuk menganalisis lebih lanjut kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya melalui analisis rasio solvabilitas, menganalisis kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui analisis rasio profitabilitas dan mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan melalui analisis rasio aktivitas.

Berdasarkan laporan keuangan PT Musi Kalijaya berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan didukung oleh permasalahan keuangan yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik mengambil judul laporan akhir **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Musi Kalijaya.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Analisis Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Analisis Rasio Solvabilitas?

3. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Analisis Rasio Profitabilitas?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Analisis Rasio Aktivitas?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan analisis kinerja menggunakan Rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT Musi Kalijaya. Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Laporan Posisi keuangan dan Laporan Laba Rugi untuk tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Musi Kalijaya melalui Analisis Rasio Keuangan Likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Musi Kalijaya melalui Analisis Rasio Keuangan Solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Musi Kalijaya melalui Analisis Rasio Keuangan Profitabilitas.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Musi Kalijaya melalui Analisis Rasio Keuangan Aktivitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan/riset penulis sehubungan dengan analisis laporan keuangan yang didapatkan pada perkuliahan dengan penerapan sesungguhnya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan kepada perusahaan terhadap tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan pendapatan perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Menurut Sugiyono (2018:137) “Studi Kepustakaan (*Library Research*) adalah suatu yang menggunakan metode penulis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain”.

Sehingga, didalam penulisan Laporan Akhir ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah metode pengumpulan data Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan dokumentasi. Studi pustaka dengan mengolah literature, artikel, jurnal maupun media tulis lainnya yang berkaitan dengan topic pembahasan. Sedangkan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui

pengumpulan informasi yang bersumber dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada PT. Musi Kalijaya

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2017:104) “Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain”. Pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan sumber sekunder, data sekunder dalam penulisan ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada PT Musi Kalijaya.

1.5.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka berupa laporan keuangan tahun 2016 - 2020 (Posisi Laporan Keuangan dan Laba Rugi) dengan cara mempelajari, mengamati, menganalisa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penulisan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi di perusahaan. Sehingga terdapat keterkaitan pada setiap bab yang mana dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang penulis dalam pemilihan judul, merumuskan masalah yang ada diperusahaan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan landasan teori yang berasal dari-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan meliputi kepengurusan dan uraian tugasnya, aktivitas usaha perusahaan seperti produk yang dihasilkan serta data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada PT. Musi Kalijaya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja keuangan PT. Musi Kalijaya dengan menggunakan rasio keuangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang relevan yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya.